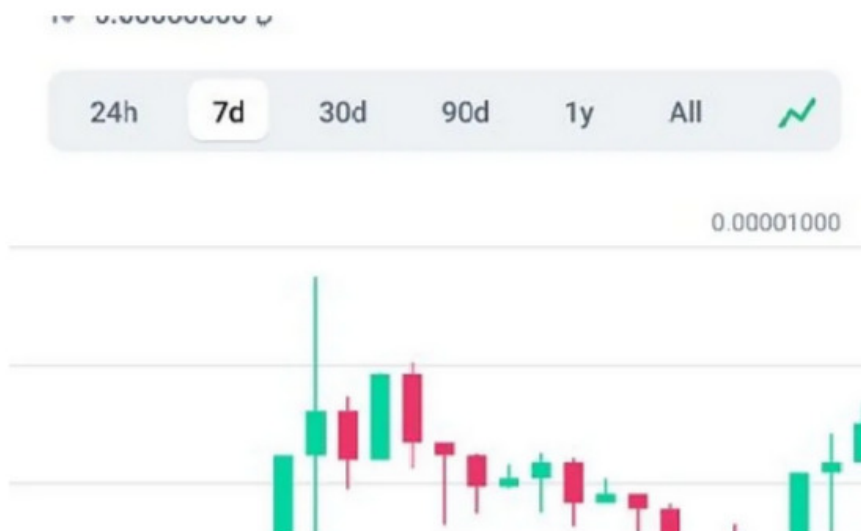


	News Title : Investor yang Terhormat, Token Anang Hermansyah ASIX Gagal Seleksi Aset Crypto	
	Media Name : Beritaterbaru.news	Journalist : Farhan Ahmad
	Publish Date : 16 August 2022	Tonality : Positive
	News Page :	News Value : 0
	Resources : Tirta Karma Senjaya (Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Pasar Bappebti), Didid Noordiatmoko (Plt Kepala Bappebti)	Ads Value : 0
	Section/Rubrication : Berita	Topic : Token ASIX

Investor yang Terhormat, Token Anang Hermansyah ASIX Gagal Seleksi Aset Crypto

Farhan Ahmad · Agustus 16, 2022



JAKARTA, iNews.id – Badan Pengatur Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) telah menerbitkan daftar 383 jenis aset kripto yang dapat diperdagangkan di pasar aset kripto fisik. Namun, tidak ada token ASIX milik Anang Hermansyah dan Ashanty dalam daftar tersebut.

Menurut Kepala Badan Pengembangan dan Pengembangan Pasar Bappebti, Tirta Karma Senjaya, token ASIX yang diterbitkan Anang Hermansyah tidak lolos penyaringan aset kripto yang ditetapkan Bappebti.

"Total ada 222 jenis aset kripto baru. Awalnya sekitar 300 yang diusulkan salah satunya adalah token ASIX. Tapi ternyata pada tahap evaluasi Analytical Hierarchy Process (AHP) tidak lolos. Sehingga ASIX belum masuk daftar 383 jenis aset kripto yang bisa diterima, diperjualbelikan," kata Tirta di Jakarta, Senin (15/8/2022).

Namun, lanjutnya, token yang tidak lolos sebagai ASIX dalam evaluasi Bappebti bisa diusulkan kembali. Dengan catatan telah mengoreksi ketentuan dan kriteria yang ditetapkan Bappebti.

"Untuk mata uang lokal harus diusulkan kembali, tapi tentunya melakukan perbaikan dengan kriteria yang sudah ditetapkan Bappebti," kata Tirta.

Kemudian Pj Direktur Bappebti Didid Noordiatmoko menambahkan, sebenarnya token ASIX belum terdaftar, juga dalam daftar token kripto sebelumnya.

Baca Juga: Daftar 383 Crypto Legal di Indonesia, Token Anang tidak masuk

"Token ASIX tidak termasuk dalam 229 awal. Ada 300 pendaftar baru yang baru mengajukan evaluasi dan yang memenuhi 222 tapi tidak menyertakan token ASIX," kata Didid.

Ditambahkannya, Bapepbti sangat ketat dalam seleksi, memiliki standar kualitas tertentu yang tidak bisa ditawar dan sudah disepakati dengan semua bursa.

Pengeditan: Jeanny Aipassa